

Aberasi kromosom pada sel limfosit penderita kanker payudara selama terapi radiasi

Erlinda Marthias, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175666&lokasi=lokal>

Abstrak

Terapi radiasi bagi para penderita kanker payudara telah diketahui dapat menurunkan jumlah limfosit, dan diduga keadaan tersebut disebabkan oleh kerusakan kromosom selama terapi radiasi. Di Indonesia penelitian yang menghubungkan terjadinya aberasi kromosom pada penderita kanker payudara dengan jumlah limfosit selama terapi radiasi belum pernah dilakukan. Para penderita kanker payudara mendapatkan dosis radiasi 200 cGy per hari (Senin — Jumat), atau 1000 cGy per minggu selama + 6 minggu. Untuk mengetahui pengaruh dosis radiasi terhadap kerusakan kromosom, maka pada penelitian ini penderita dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu: kelompok sebelum terapi radiasi (I), kelompok setelah terapi radiasi dosis 2000 cGy (II), 4000 cGy (III), dan 6000 cGy (IV). Terhadap semua kelompok percobaan dihitung jumlah aberasi kromosom tipe disentrik, asentrik, cincin, dan kromosom dengan aberasi selain tiga tipe yang pertama, dan jumlah limfositnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi radiasi 2000 cGy atau lebih dapat menimbulkan berbagai aberasi kromosom, Aberasi kromosom disentrik dan asentrik berbeda nyata secara statistik terhadap kontrol (sebelum terapi radiasi), sedangkan untuk aberasi kromosom cincin dan aberasi lain (aberasi kromatid) tidak berbeda secara statistik terhadap kontrol. Selanjutnya analisis korelasi Spearman menyimpulkan, jumlah kromosom asentrik ada korelasi negatif yang nyata ($p < 0,05$) terhadap jumlah limfosit penderita kanker payudara; sedangkan jumlah kromosom disentrik, kromosom cincin, dan aberasi lain tidak ada korelasi dengan jumlah limfositnya.